



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KSP. KOPDIT GURU KELUBAGOLIT CABANG WAIWERANG

Angelita Betria Mayanes¹, Henrikus Herdi², Fransiscus De Romario³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: betriamayanes@gmail.com

Abstrack

This research aimed to analyze financial statements to asses the financial performance of the credit union. The resurch used a quantitative approach using interviews and documentation techniques for data collection. The analysis method applied involves financial ratios, including liquidity ratio, proofitability ratio, and activity ratio. The result showed that the likuidity ratio calculations from 2022 to 2024 generally indicate good performance, with values ranging between 175%-200%. The solvency ratio calculations for the same period also demonstrated fairly good performance, with percentage above 80%. The profitability ratio calculation from 2022 to 2024 showed fairly good results, ranging between 50%-60%. Meanwhile, the activity ratio calculations from 2022 to 2024 revealed excellent performance, with values below 40%.

Keywords: Financial Statements, Financial Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian iniyaitu rasio-rasio terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan rasio likuiditas thun 2022 sampai dengan 2024 nilai yang dicapai pada umumnya baik berada diantara 175%-200%. Perhitungan rasio solvabilitas tahun 2022 sampai dengan 2024 nilai yang dicapai pada umumnya cukup baik berada pada presentse >80%. Perhitungan rasio profitabilitas dari tahun 2022 sampai 2024 menunjukkan nilai yang cukup baik yaitu berada pada 50%-60%. Perhitungan rasio aktivitas dari tahun 2022 sampai 2024 menunjukkan nilai yang sangat baik dan berada pada nilai <40%.

Kata Kunci: *laporan keuangan, kinerja keuangan*

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Dasar No.25 Tahun 1992 pasal 3 koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umum serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian memberikan kerangka hukum yang jelas mengenai pengelolaan dan pengawasan koperasi. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang sangat berkaitan erat dengan pencapaian tujuan organisasi, sehingga pengawasan dalam organisasi apapun menjadi mutlak dilakukan. Hal ini diungkapkan oleh Terry, yang mengatakan bahwa “ Dalam rangka pencapaian tujuan suatu organisasi, termasuk negara sebagai organisasi kekuasaan terbesar seyogyanya menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), memberi dorongan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Koperasi simpan pinjam (KSP) adalah koperasi yang kegiatan utamanya menyimpan dan meminjamkan uang kepada anggotanya. Menurut Jumaidi (2021) koperasi simpan pinjam adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya.

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan kondisi kinerja keuangan suatu koperasi dalam periode tertentu (Budiman, 2020). Laporan keuangan sangat penting bagi anggota, pengurus, dan juga pemangku kepentingan lainnya untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi dan menilai apakah koperasi tersebut dapat beroperasi dengan efektif dan efisien. Selain itu, laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai peluang dalam menghadapi atau menghindari ancaman yang makin timbul masa sekarang dan masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2018:28) dalam praktiknya secara umum ada beberapa macam laporan keuangan yaitu : laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dimana laporan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan koperasi yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen harus memenuhi dasar kualitas laporan keuangan baik yang ditunjukkan melalui kinerja keuangan.

Kinerja keuangan koperasi merupakan prestasi yang telah dicapai dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan koperasi tersebut. Kinerja keuangan merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya (Hutabarat, 2020). Media yang dipakai dalam menentukan kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Setiap koperasi akan menyusun

satu laporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja koperasi pada akhir pembukuan. Laporan keuangan yang disusun oleh koperasi mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), selain itu laporan keuangan tersebut harus memenuhi aturan perpajakan dan aturan lainnya sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum agar dapat memenuhi kebutuhan pemakaiannya.

Tabel 1. 1 Data Laporan Keuangan (SHU, Piutang, Asset) KSP. Kopdit Guru Kelubagolit Cab. Waiwerang

Tahun	SHU (Rp)	Piutang (Rp)	Asset (Rp)
2022	2.407.047.159	44.475.250.771	53.272.183.557
2023	2.574.952.594	50.068.597.691	58.119.718.016
2024	2.014.811.859	222.703.502.438	258.986.553.956

Tinjauan Teori

Teori Stewardship (*Stewardship theory*)

Teori stewardship adalah salah satu teori yang mendasari penelitian ini. Menurut Donaldson dan Davis (1991) *stewardship* menggambarkan bahwa tidak ada suatu keadaan para manajemen termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Teori *stewardship* juga merupakan teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditunjukkan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* berusaha mencapai sasaran organisasinya (Sanjaya, 2017).

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan koperasi pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2025) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan koperasi dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai pada masa lalu dan masa sekarang. Menurut Munawir (2016:35) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan, tendensi atau kecenderungan (*trend*)

untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan koperasi yang bersangkutan.

Rasio Keuangan

Menurut Sujarweni (2019) rasio keuangan merupakan upaya dalam mencari gambaran relasi dan membandingkan jumlah dan akun ketika menjabarkan laporan keuangan, yaitu dengan membagi satu akun dengan akun yang lain di laporan keuangan pada neraca dan laporan laba rugi. Menurut Harahap (2015:297) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan suatu koperasi yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan.

Menurut Fahmi (2012:2) (dalam Wardhani 2021:17) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana koperasi telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rasio-rasio terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan rasio likuiditas tahun 2022 sampai dengan 2024 nilai yang dicapai pada umumnya baik berada diantara 175%-200%. Perhitungan rasio solvabilitas tahun 2022 sampai dengan 2024 nilai yang dicapai pada umumnya cukup baik berada pada presentase >80%. Perhitungan rasio profitabilitas dari tahun 2022 sampai 2024 menunjukkan nilai yang cukup baik yaitu berada pada 50%-60%. Perhitungan rasio aktivitas dari tahun 2022 sampai 2024 menunjukkan nilai yang sangat baik dan berada pada nilai <40%.

Hasil dan Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Sesuai dengan pedoman penilaian koperasi tahun 2006 secara berturut-turut rasio lancar (*current ratio*), yang menunjukkan (*current ratio*) tertinggi terdapat pada tahun 2022 yakni sebesar 190,61% dikategorikan baik karena rasio lancar mengukur kemampuan koperasi membayar hutang jangka pendeknya (hutang lancar) dengan aset

lancarnya. CR 190,61% menunjukkan bahwa koperasi memiliki hampir dua kali lipat aset lancar dibandingkan dengan hutang lancar. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2024 yakni 118,01% dikategorikan tidak baik karena penurunan jangka pendek kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban membayar hutang. Rasio cepat (*quick ratio*) tertinggi pada tahun 2022 yakni sebesar 190,61% dikategorikan baik karena koperasi memiliki kemampuan yang sangat baik untuk membayar hutang jangka pendek dengan aset yang paling likuid (tanpa mengandalkan penjualan persediaan) atau koperasi memiliki lebih banyak aset lancar yang likuid daripada hutang lancar. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2024 yakni 117,96% dikategorikan tidak baik karena koperasi bisa membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan.

2. Rasio Solvabilitas

Sesuai dengan pedoman penilaian koperasi tahun 2006 yang terdiri dari dua rasio yaitu *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. Dapat dilihat bahwa *debt to asset ratio* tertinggi pada tahun 2022 yakni 89,10% dan mengalami penurunan pada tahun 2024 yakni 82,97% dikategorikan tidak baik karena secara umum aset koperasi dibiayai oleh hutang, bukan modal sendiri. Sedangkan *debt to equity ratio* tertinggi pada tahun 2022 yakni 81,78% dikategorikan tidak baik karena utang terlalu besar dibandingkan ekuitas. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2024 yakni sebesar 48,74% dikategorikan baik karena sebagian besar aset koperasi didanai atau dibiayai oleh ekuitas, bukan hutang. Ini dapat mengurangi resiko keuangan karena koperasi memiliki kewajiban yang lebih kecil untuk membayar kembali hutang.

3. Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan pedoman penilaian koperasi tahun 2006, yang terdiri dari empat (4) rasio yaitu margin laba kotor, margin laba bersih, *return on asset ratio*, *return on equity ratio*. Margin laba kotor tertinggi pada tahun 2024 yakni 93,37% dikategorikan tidak baik karena bisa disebabkan oleh penjualan yang terlalu tinggi atau biaya pokok penjualan yang terlalu rendah. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2022 yakni 65,15% dikategorikan kurang baik karena dari pendapatan untuk menutupi biaya operasional dan menghasilkan laba bersih. Margin laba bersih tertinggi pada tahun 2024 yakni 92,13% dikategorikan tidak baik karena bisa disebabkan oleh penjualan yang sangat tinggi atau biaya-biaya yang terlalu rendah. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2022 yakni 68,54% dikategorikan kurang baik karena terjadinya masalah efisiensi atau peningkatan biaya. *Return on asset ratio* tertinggi pada tahun 2024 yakni 77,79% dikategorikan kurang baik karena koperasi menghasilkan laba yang tinggi

seperti penjualan aset yang signifikan atau koperasi tidak secara efisien memanfaatkan asetnya. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2023, yakni 44,30% dikategorikan baik karena menunjukkan bahwa koperasi menghasilkan jumlah laba yang wajar berdasarkan asetnya. *Return on equity ratio* tertinggi pada tahun 2024 yakni sebesar 45,70% dan terendah pada tahun 2023 yakni sebesar 37,98% dikategorikan baik karena tingkat efisien koperasi menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba.

4. Rasio Aktivitas

Sesuai dengan pedoman penilaian koperasi tahun 2006 yang terdiri dari tiga (3) yaitu perputaran aktiva, perputaran modal kerja, dan perputaran persediaan. Perputaran aktiva tertinggi pada tahun 2022 yakni 13,80% sedangkan perputaran aktiva terendah pada tahun 2024 yakni 12,91% dikategorikan dalam kondisi sangat baik karena perputaran aset mengukur seberapa efisien koperasi menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Perputaran modal kerja tertinggi atau cepat pada tahun 2023 yakni 30,76% dan perputaran modal kerja paling rendah atau lambat pada tahun 2024 yakni 21,49% dikategorikan dalam kondisi sangat baik karena perputaran modal kerja mengukur seberapa efisien koperasi menggunakan modal kerjanya (aktiva lancar dikurangi hutang lancar) untuk menghasilkan penjualan. Perputaran persediaan paling tertinggi pada tahun 2024 yakni sebanyak 35,27% dan perputaran persediaan paling terendah pada tahun 2022 yakni 11,98% dikategorikan sangat baik karena perputaran persediaan mengukur seberapa efisien koperasi mengelola persediannya.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis keuangan perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas pada Koperasi Kredit Guru Kelubagolit Cab. Waiwerang dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024, dinyatakan bahwa kinerja keuangan cukup baik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perhitungan rasio likuiditas 2022 sampai dengan 2024 nilai yang dicapai pada umumnya baik berada diantara 175%-200%. Nilai *current ratio* tertinggi pada tahun 2022 sebesar 190,61% dikategorikan baik karena rasio lancar mengukur kemampuan koperasi membayar hutang jangka pendeknya (hutang lancar) dengan aset lancarnya. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2024 sebesar 118,01% dikategorikan tidak baik karena keterlambatan pembayaran piutang atau penurunan nilai aset lancar, koperasi bisa kesulitan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau hutang lancar.

2. Perhitungan rasio solvabilitas 2022 sampai dengan 2024 nilai yang dicapai pada umumnya cukup baik berada pada presentase >80%. Dalam rasio solvabilitas mencakup dua rasio yaitu *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. *Debt to asset ratio* tertinggi pada tahun 2022 yakni 89,10% dan terendah pada tahun 2024 yakni 82,97% dikategorikan tidak baik karena menunjukkan bahwa sebagian besar aset koperasi didanai atau dibiayai oleh hutang, yang dapat meningkatkan resiko. Sedangkan *debt to equity ratio* tertinggi pada tahun 2022 yakni 81,78% dikategorikan tidak baik karena sebagian besar aset koperasi didanai atau dibiayai oleh hutang. Ini dapat meningkatkan resiko keuangan karena koperasi memiliki kewajiban yang besar untuk membayar kembali hutang. Jika tingkat hutang yang tinggi dapat meningkatkan resiko kebangkrutan apabila koperasi mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2024 yakni sebesar 48,74% dikategorikan baik karena sebagian besar aset koperasi didanai atau dibiayai oleh ekuitas, bukan hutang. Ini dapat mengurangi resiko keuangan karena koperasi memiliki kewajiban yang lebih kecil untuk membayar kembali hutang.
3. Perhitungan rasio profitabilitas dari tahun 2022 sampai 2024 menunjukan nilai yang cukup baik yaitu berada pada 50%-60%. Nilai Margin laba kotor tertinggi pada tahun 2024 yakni 93,37% dikategorikan tidak baik karena bisa disebabkan oleh penjualan yang terlalu tinggi atau biaya pokok penjualan yang terlalu rendah. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2022 yakni 65,15% dikategorikan kurang baik karena bisa disebabkan oleh efisiensi operasional yang rendah. Margin laba bersih tertinggi pada tahun 2024 yakni 92,13% dikategorikan tidak baik karena bisa disebabkan oleh penjualan yang sangat tinggi atau biaya-biaya yang terlalu rendah. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2022 yakni 68,54% dikategorikan kurang baik karena bisa disebabkan oleh biaya operasional yang tinggi, biaya bunga yang tinggi ataupun biaya pajak yang tinggi. *Return on asset ratio* tertinggi pada tahun 2024 yakni 77,79% dikategorikan kurang baik karena koperasi menghasilkan laba yang tinggi seperti penjualan aset yang signifikan atau koperasi tidak secara efisien memanfaatkan asetnya. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2023, yakni 44,30% dikategorikan baik karena menunjukkan bahwa koperasi menghasilkan jumlah laba yang wajar berdasarkan asetnya. *Return on equity ratio* tertinggi pada tahun 2024 yakni sebesar 45,70% dan terendah pada tahun 2023 yakni sebesar 37,98% dikategorikan baik karena tingkat efisien koperasi menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba.
4. Perhitungan rasio aktivitas dari tahun 2022 sampai 2024 menunjukan nilai yang sangat baik dan berada pada nilai <40%. Perputaran aktiva tertinggi pada tahun 2022 yakni

13,80% sedangkan perputaran aktiva terendah pada tahun 2024 yakni 12,91% dikategorikan dalam kondisi sangat baik karena perputaran aset mengukur seberapa efisien koperasi menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Perputaran modal kerja tertinggi atau cepat pada tahun 2023 yakni 30,76% dan perputaran modal kerja paling rendah atau lambat pada tahun 2024 yakni 21,49% dikategorikan dalam kondisi sangat baik karena perputaran modal kerja mengukur seberapa efisien koperasi menggunakan modal kerjanya (aktiva lancar dikurangi hutang lancar) untuk menghasilkan penjualan. Perputaran persediaan paling tertinggi pada tahun 2024 yakni sebanyak 35,27% dan perputaran persediaan paling terendah pada tahun 2022 yakni 11,98% dikategorikan sangat baik karena perputaran persediaan mengukur seberapa efisien koperasi mengelola persediannya.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas peneliti memberikan saran-saran sebagai sumbangan pemikiran yang nantinya diharapkan dapat menjadi pertimbangan Koperasi Kredit Guru Kelubagolit maka dapat diajukan sarapn sebagai berikut :

1. Untuk Koperasi Kredit Guru Kelubagolit terus meningkatkan rasio yang sudah ada, dalam membuat kebijakan pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.
2. Rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dalam kriteria cukup baik.

Daftar Pustaka

- Atto, I. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Palopo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Dewi, R. A. S. C. K. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Credit Union (Studi Kasus pada Credit Union Daya Lestari Kecamatan Talisayan) Periode 2018-2020. *JMA: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 175-183.
- Febrianti, S. A., Pahmi, S., & Suandi, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP)“Sekar Wangi” Di Cakranegara. *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 01-08.
- Herdi, H., & Subu, F. T. I. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (STUDI Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2017–2021). *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Herminal, T. (2016). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kopin Pengayoman Lapas Kabupaten Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 15(3), 088-098.

- Inosensia, M. Y., Dekrita, Y. A., & Obon, W. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Yang Terdaftar Pada Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere Periode 2014-2019). *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(2), 01-17.
- Ivon, M. N., Mitan, W., & De Romario, F. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)(Studi Kasus Pada BUMDes Bersama Bangkit Mandiri Sejahtera Kecamatan Nita). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 234-255.
- Jaeng, W. M. Y., & Yuneti, K. (2024). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Rentabilitas Tahun 2021-2023 Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PERSERO). *Jurnal Projemen UNIPA*, 11(3), 13-18.
- Jaeng, W. M. Y. (2024). Analisis Non Performing Loan Untuk Menilai Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 218-223.
- Kurniati, E. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada KSPPS di Kabupaten Kebumen. *Jurnal: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen*.
- Mardianti, T., Istan, M., & Ghoni, M. A. (2021). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Syariah Barokah Periode 2016-2019 (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Maqfiroh, J., Nuringwahyu, S., & Hardati, R. N. (2019). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Setia Budi Wanita Malang). *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)*, 8(3), 230-237.
- Renilda, M., Rengga, A., & Aek, K. R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(2), 197-208.
- Ser, Y., Tanusi, G., & Langga, L. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Koperasi Kredit Obor Ma. *SCIENTIFIC JOURNAL OF MANAGEMENT AND BUSINESS (SJMB)*, 3(1), 99-109.
- Syakura, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sakinah. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 1215-1220.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25-33.